



Newsletter

# UNISA

- Edisi Januari 2026 -



Tanpa Suara Tapi Penuh Makna,  
Rangkul Anak Tunarungu Lewat Aksi

UNISA Yogyakarta Resmi Buka  
Pendidikan Profesi Arsitek, PPAr ke-25  
di Indonesia dan ke-4 di DIY

**Mahasiswa Ilmu  
Komunikasi Unisa  
Yogyakarta Soroti  
Kritisi Program  
MBG Lewat Karya**

# UNISA

*Newsletter*

**Biro Humas dan Protokol UNISA Yogyakarta**

- **Penanggung Jawab**  
M. Ali Imron, M.Fis
- **Pengarah**  
Sinta Maharani, M.I.kom
- **Pimpinan Redaksi**  
Herlambang Jati Kusumo
- **Penulis Berita**  
Adi Sasmito
- **Desain Cover & Layout**  
Safrilul Ulum  
Ditto Valiant Putra Alfa





## PERKUAT KEMITRAAN INTERNASIONAL, UNISA YOGYAKARTA JAJAKI KERJA SAMA DENGAN MINDANAO STATE UNIVERSITY FILIPINA

Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta terus meningkatkan jaringan kerja sama internasional dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri. Terbaru, Unisa Yogyakarta menggandeng Mindanao State University (MSU), Filipina, sebagai mitra internasional.

Nota kesepakatan kerja sama ditandatangani oleh kedua belah pihak di Gedung Siti Moendjijah, Kampus Terpadu Unisa Yogyakarta, Jumat (23/1/2026). Pada kesempatan tersebut hadir Rektor Unisa Yogyakarta Warsiti, Wakil Rektor IV Unisa Yogyakarta Ali Imron, Dekan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora Unisa Yogyakarta Annisa Warastri, serta Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Unisa Yogyakarta Tika Ainunnisa Fitria.

Sementara itu, delegasi Mindanao State University (MSU) Filipina dipimpin oleh Atty. Paisalin P.D. Tago, CPA, selaku MSU System President, bersama jajaran pimpinan universitas, termasuk wakil rektor bidang akademik dan perencanaan, serta pejabat di bidang administrasi, protokol, dan komunikasi.

### Jalin Kerja Sama Riset dan Akademik

Rektor Unisa Yogyakarta Warsiti, dalam sambutannya, menyampaikan harapan besar atas terjalannya kerja sama antara Unisa Yogyakarta dan MSU.

“Sebuah kehormatan bagi kami dapat menjamu delegasi dari Mindanao State University (MSU). Mewakili seluruh sivitas akademika Unisa Yogyakarta, saya mengucapkan terima kasih atas kunjungan serta komitmen bersama dalam membangun kemitraan akademik,” ujar Warsiti, Jumat (23/1/2026).

Senada dengan Rektor Unisa Yogyakarta, MSU System President Paisalin P.D. Tago menyampaikan optimismenya bahwa kemitraan antara kedua universitas akan membuah hasil yang positif. Menurutnya, kerja sama ini merupakan perwujudan visi MSU sebagai kampus perdamaian yang inklusif, inovatif, dan berwawasan global.

“Kerja sama ini merupakan kolaborasi lintas bidang, mulai dari institusi, riset akademik, kurikulum, penjaminan mutu, manajemen, hingga pengabdian kepada masyarakat,” ujar Tago dalam pidatonya.

Penandatanganan nota kesepahaman antara Unisa Yogyakarta dan MSU menjadi langkah awal bagi pelaksanaan aksi nyata serta program kerja sama yang berkelanjutan. Kedua institusi sama-sama mengharapkan kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas riset dan akademik dalam menghadapi tantangan global serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

# UNISA YOGYAKARTA RESMI BUKA PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK, PPAR KE-25 DI INDONESIA DAN KE-4 DI DIY

Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta resmi memperoleh izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr). Izin tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1182/B/O/2025 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Arsitek Program Profesi pada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

## Profesi Arsitek

Dengan terbitnya keputusan ini, PPAr UNISA Yogyakarta tercatat sebagai Pendidikan Profesi Arsitek ke-25 di Indonesia dan ke-4 di Daerah Istimewa Yogyakarta, sekaligus memperkuat kontribusi UNISA Yogyakarta dalam pengembangan pendidikan profesi dan penyediaan arsitek profesional nasional.

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UNISA Yogyakarta, Ar. Tika Ainunnisa F, ST., MT., Ph.D., IAI, menyampaikan bahwa pembukaan PPAr ini merupakan langkah strategis dalam menjawab kebutuhan dunia profesional arsitektur yang menuntut kompetensi, etika, dan tanggung jawab sosial.

"Pendidikan Profesi Arsitek di UNISA Yogyakarta dirancang untuk mencetak arsitek profesional yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas, kepekaan sosial, serta komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan," ungkapnya.

Ia menjelaskan bahwa keberadaan PPAr menjadi jembatan penting bagi lulusan sarjana arsitektur untuk memperoleh pengakuan profesi sesuai regulasi yang berlaku, sekaligus meningkatkan kualitas praktik arsitektur di Indonesia.

"Sebagai PPAr ke-25 di Indonesia, UNISA Yogyakarta hadir membawa kekhasan nilai keislaman, kemuhammadiyah, dan perspektif keberlanjutan yang menjadi ciri institusi. Harapannya, lulusan PPAr UNISA mampu berkontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan," tambah Ar. Tika.

Pembukaan PPAr ini juga menjadi bagian dari komitmen UNISA Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang terus berinovasi dalam menghadirkan program pendidikan relevan dengan kebutuhan zaman, serta berorientasi pada penguatan kualitas lulusan dan daya saing global.



## MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNISA YOGYAKARTA SOROTI KRITISI PROGRAM MBG LEWAT KARYA

Yogyakarta – Mahasiswa Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta kembali menggelar pameran Galaksi (Gala Aksi Karya Mahasiswa Komunikasi) Volume 5 di Gedung Social Militaire, Taman Budaya Yogyakarta, Rabu (21/01/2026). Gelaran Galaksi Volume 5 kali ini mengangkat tema besar Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diimplementasikan dengan tajuk Gastronomi.

Ajang Pameran Galaksi merupakan kegiatan festival tahunan yang diadakan Prodi Ilmu Komunikasi sebagai penutup rangkaian kegiatan Ujian Akhir Semester. Dalam kegiatan tersebut, dipamerkan berbagai karya hasil tugas akhir mahasiswa, seperti fotografi, majalah, hingga penayangan film pendek.

Ketua Panitia Galaksi Vol. 5, Ilyas Abdurrahman, menjelaskan bahwa tema MBG ini diimplementasikan dengan tajuk Gastronomi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gastronomi memiliki arti seni menyiapkan hidangan lezat atau tata boga.

“Gastronomi, ringkasnya, adalah makanan yang awalnya disiapkan dengan bahan sederhana, namun kemudian dapat dikemas menjadi sajian yang mewah. Tema ini kami angkat karena memiliki korelasi dengan Program Makan Bergizi Gratis,” ujar Ilyas saat diwawancarai di sela acara, Rabu (21/01/2026).

Ilyas menyebut Program Makan Bergizi Gratis sebagai salah satu program unggulan pemerintah yang tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan yang perlu dikritisi. Sejumlah persoalan yang diangkat antara lain masalah gizi, tata kelola, soal keracunan, hingga berbagai persoalan lainnya.

### Hadirkan Berbagai Karya

Galaksi Vol. 5 menampilkan beragam karya mahasiswa Ilmu Komunikasi Unisa Yogyakarta. Kegiatan diawali dengan pameran fotografi karya mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2025.

Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan peluncuran majalah mahasiswa Com.23 Magazine, yang dirangkai dengan bedah majalah dan workshop jurnalistik. Sebagai informasi, Com.23 Magazine merupakan karya jurnalistik in-depth reporting mahasiswa Ilmu Komunikasi Unisa Yogyakarta angkatan 2023.

Beberapa topik yang diangkat antara lain tergerusnya usaha kantin sekolah akibat MBG, upaya Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dalam menjaga kualitas makanan, pengelolaan sampah makanan MBG, hingga berbagai kekhawatiran di balik pelaksanaan program tersebut.

Sebagai acara puncak, Galaksi Vol. 5 turut menyuguhkan penayangan sembilan film pendek karya mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2024. Karya film ini menjadi ajang unjuk keterampilan mahasiswa dalam praktik sinematografi.

Film-film pendek tersebut kembali mengulas berbagai sisi program MBG. Menariknya, tema ini disajikan dengan pendekatan yang kreatif dan beragam, terbukti dari variasi genre yang ditampilkan, mulai dari drama, horor, hingga komedi.

### Dapatkan Banyak Apresiasi

Penyelenggaraan Galaksi Vol. 5 mendapat apresiasi dari berbagai pihak. Dekan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora (FEISHum) Unisa Yogyakarta, Annisa Warastri, menyebut acara ini sebagai kegiatan yang spesial. Ia memuji mahasiswa Ilmu Komunikasi yang secara mandiri kembali sukses menggelar Galaksi.

“Saya senang sekali bisa hadir di sini. Ini merupakan wujud kontribusi Ilmu Komunikasi yang turut memberikan kritik membangun kepada pemerintah,” ujar Annisa, seraya memuji pemilihan tema Galaksi Vol. 5 yang mengangkat isu MBG.

Sementara itu, dosen pembimbing Galaksi Vol. 5, Dias Reginan Pinkan, mengungkapkan rasa bangganya kepada para mahasiswa. **“Kami sangat bangga dengan kalian semua,”** tandasnya.

Apresiasi juga datang dari para pengunjung. Salah satunya Al Fattah, yang menilai pameran Galaksi Vol. 5 memiliki tema dan rangkaian acara yang menarik untuk diikuti. Ia memuji topik acara yang mengangkat persoalan MBG. **“Pemilihan topik MBG ini sangat bagus karena sedang hangat dan sangat relevan dengan situasi saat ini,”** ujar Al Fattah.





## UNISA YOGYAKARTA SALURKAN BANTUAN PERLENGKAPAN IBADAH UNTUK KORBAN BENCANA DI ACEH TENGAH

Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta mengirimkan tim psikososial dari program studi Psikologi dan menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa perlengkapan ibadah kepada masyarakat terdampak bencana di Aceh Tengah. Bantuan tersebut diserahkan melalui Pos Muhammadiyah Penanggulangan Bencana Banjir dan Longsor Aceh Tengah, dan diterima oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Aceh Tengah bersama MDMC PDM Takengon, Selasa (6/1).

### Bantuan

Penyerahan bantuan dilakukan oleh Tim Psikososial UNISA Yogyakarta yang diwakili oleh Dr. Islamiyatur Rokhmah, S.Ag., M.S.I dan tim sebagai bentuk kepedulian sivitas akademika UNISA Yogyakarta terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam. Saat ini UNISA Yogyakarta mengirimkan tim psikososial yang berjumlah 13 orang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi psikologi.

Adapun bantuan yang disalurkan merupakan hasil penggalangan donasi sivitas akademika UNISA Yogyakarta, berupa perlengkapan ibadah dengan rincian 113 Al-Qur'an, 150 sajadah, 150 mukena, dan 98 sarung.

Dr. Islamiyaturokhmah menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan wujud nyata nilai kemanusiaan dan solidaritas yang terus ditanamkan di lingkungan UNISA Yogyakarta.

**"UNISA Yogyakarta tidak hanya hadir melalui bantuan materi, tetapi juga membawa semangat empati dan penguatan psikososial bagi masyarakat terdampak bencana. Kami berharap perlengkapan ibadah yang disalurkan ini dapat memberikan kenyamanan, ketenangan batin, serta menjadi penguat spiritual di tengah situasi sulit yang sedang dihadapi saudara-saudara kita di Aceh Tengah,"** ungkapnya.

Pimpinan Daerah Aceh Tengah dan MDMC PDM Takengon menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepedulian serta dukungan UNISA Yogyakarta. Bantuan tersebut dinilai sangat membantu, khususnya dalam mendukung kebutuhan ibadah masyarakat di pengungsian dan wilayah terdampak bencana.

UNISA Yogyakarta berharap sinergi dan kepedulian lintas daerah ini dapat terus terjalin, sebagai bagian dari ikhtiar bersama dalam membangun ketangguhan masyarakat menghadapi bencana.



## TANPA SUARA TAPI PENUH MAKNA, RANGKUL ANAK TUNARUNGU LEWAT AKSI

Komitmen Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta sebagai kampus ramah difabel bukan sekadar isapan jempol belaka. Hal ini dibuktikan langsung oleh mahasiswa Program Studi Gizi yang menggelar aksi menyentuh hati di Griya Tunarungu Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (GERKATIN), Yogyakarta, Sabtu (20/12/2025).

### Belajar Bahasa Hati dan Gizi Sehat

Koordinator kegiatan, Dina Riana, menjelaskan bahwa acara ini dirancang untuk mendobrak sekat-sekat eksklusivitas. Mahasiswa diajak keluar dari menara gading kelas teori untuk merasakan langsung denyut nadi kehidupan saudara-saudara tunarungu.

**“Kami ingin hadir tidak hanya sebagai pelajar yang belajar teori, tetapi sebagai manusia yang peduli. Di sini kami belajar arti empati dan kesabaran yang sesungguhnya. Interaksi ini mengajarkan kami bahwa komunikasi tak melulu soal suara, tapi juga soal rasa,”** ujar Dina.

Acara dikemas sangat seru dan jauh dari kesan kaku. Anak-anak diajak bermain game edukatif, mewarnai, hingga diskusi ringan tentang makanan sehat. Para mahasiswa Gizi UNISA Yogyakarta dengan telaten menjelaskan pentingnya asupan gizi seimbang dengan metode visual yang mudah dipahami oleh anak-anak tunarungu. Gelak tawa pun pecah, meleburkan segala batasan fisik yang ada.

### Apresiasi GERKATIN

Perwakilan pengelola Griya Tunarungu GERKATIN Yogyakarta, Hanif Adhi Pratama, tak bisa menyembunyikan rasa senangnya. Ia mengapresiasi pendekatan mahasiswa UNISA Yogyakarta yang dinilai sangat menghargai dan tidak membatasi.

**“Kami sangat terbantu. Pendekatan adik-adik siswa ini sangat hangat dan inklusif, sehingga anak-anak merasa nyaman dan diperhatikan. Tidak ada rasa canggung,”** ungkap Hanif.

Ia berharap kolaborasi manis ini tidak berhenti di sini. Sinergi antara perguruan tinggi dan komunitas penyandang disabilitas seperti ini diharapkan bisa terus berlanjut demi meningkatkan kualitas hidup dan kesadaran masyarakat luas akan pentingnya kesetaraan.





## BUKAN SEKADAR MOMONG CUCU! LANSIA SIDOKARTO DIAJAK PERSIAPKAN GENERASI EMAS

Peran nenek dalam keluarga seringkali dianggap sebatas memomong cucu. Padahal, para lansia memiliki peran strategis sebagai support system utama bagi ibu hamil dalam melahirkan generasi penerus yang sehat.

Hal inilah yang diangkat oleh mahasiswa Semester 1 Program Studi Kebidanan Universitas Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta. Melalui Proyek Al-Ma'un, Kelompok B5 ini menyambangi Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Sidokarto di Masjid Al-Jihad, Jumat (19/12/2025).

Suasana Masjid Al-Jihad siang itu terasa berbeda. Puluhan lansia tampak antusias menyimak paparan mahasiswa yang usianya terpaut jauh di bawah mereka. Perwakilan PRA Sidokarto, Wahyumiati, menyambut hangat inisiatif ini. Baginya, kegiatan seperti ini adalah bukti nyata kemakmuran masjid.

“Kami bersyukur bisa melangkahkan kaki di sini. Semoga masjid ini kian makmur, tidak hanya digunakan untuk sholat, tapi juga untuk menimba ilmu yang bermanfaat seperti hari ini,” ujar Wahyumiati.

Materi yang dibawakan cukup unik untuk audiens lansia, yakni “Langkah Sehat Ibu Hamil Untuk Masa Depan Anak”. Mahasiswa mengajak para lansia memahami bahwa kesehatan ibu hamil dan janin juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan, termasuk peran nenek. Selain itu, ditekankan juga pentingnya lansia menjaga kesehatan fisik dan mental agar tetap bugar saat mendampingi keluarga.

### Bukan Sekedar Momong Cucu

Interaksi berlangsung cair dan komunikatif. Para mahasiswa baru ini membuktikan bahwa mereka mampu berbaur tanpa rasa canggung.

Sebagai penutup yang manis, siswa mengadakan layanan cek tensi gratis. Antrean pun mengular dengan tertib. Wajah-wajah lega terlihat usai mengetahui kondisi tekanan darah mereka. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama, mengabadikan senyum hangat kebersamaan lintas generasi tersebut.

Melalui Proyek Al-Ma'un ini, mahasiswa Kebidanan UNISA Yogyakarta tidak hanya mempelajari teori, tetapi langsung menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial sejak semester awal. Sementara bagi warga Sidokarto, kehadiran mahasiswa menjadi masukan semangat baru untuk terus hidup sehat.



## UNISA YOGYAKARTA TERIMA KUNJUNGAN MINDANAO STATE UNIVERSITY FILIPINA

Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta menerima kunjungan kerja sama dari Mindanao State University (MSU), Filipina, di Gedung Siti Moendjijah, Kampus Terpadu Unisa Yogyakarta, Kamis (22/1/2026). Pertemuan ini dihadiri oleh Marecon C. Viray dan Dr. Louvill M. Ozarraga dari MSU.

Viray dan Ozarraga menjadi narasumber dalam workshop internasional bertajuk **“Article Writing and Publication Strategy in Reputable International Journal.”** Acara tersebut sekaligus menjadi pembuka rangkaian kunjungan kerja sama antara MSU dan Unisa Yogyakarta.

Dekan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora (FEISHum), Annisa Warastri, mengapresiasi kolaborasi dua perguruan tinggi dari dua negara tersebut. Ia menyebut workshop kepenulisan yang diisi oleh pengajar dari MSU sangat bermanfaat, terutama bagi dosen Unisa Yogyakarta. Para dosen memperoleh wawasan baru terkait strategi penulisan karya ilmiah agar dapat diterima di jurnal internasional bereputasi.

**“Pertemuan ini meningkatkan kolaborasi antara dua universitas. Saya berharap diskusi ini dapat memperluas kerja sama dan membuka peluang dalam penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Selamat menikmati Yogyakarta, dan selamat datang di Universitas Aisyiyah,”** ujar Dekan FEISHum dalam sambutannya.

### Kerjasama Filipina

Pada kesempatan tersebut, dosen MSU, Marecon C. Viray dan Dr. Louvill M. Ozarraga, memaparkan lokakarya seputar strategi penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh dosen serta tenaga kependidikan Unisa Yogyakarta.

Marecon C. Viray, saat membuka materinya, mengaku sangat senang berada di Unisa Yogyakarta. Ia menyampaikan hal tersebut dengan mencoba menggunakan bahasa Indonesia. **“Apa kabar? Saya sangat senang berada di Unisa Yogyakarta,”** ujarnya, yang disambut tepuk tangan meriah dari peserta workshop.

Dalam pemaparannya, Viray menjelaskan berbagai strategi penulisan karya ilmiah yang layak diterbitkan di jurnal internasional bereputasi. Ia menegaskan bahwa esensi penelitian yang berkualitas berangkat dari pertanyaan dan permasalahan yang jelas.

**“Melakukan penelitian berarti menjawab pertanyaan. Mengapa hal ini bisa terjadi? Bagaimana solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut?”** ujarnya.

### Agenda Lanjutan

Selain workshop dan forum seminar, kunjungan delegasi Mindanao State University dilanjutkan dengan berbagai agenda lain, di antaranya city tour di Yogyakarta serta kunjungan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Puncak kegiatan dijadwalkan berlangsung pada Jumat (23/1/2026) dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) kerja sama antara kedua universitas.



## KOLABORASI DENGAN UITM MALAYSIA, ILMU KOMUNIKASI UNISA YOGYAKARTA GELAR WORKSHOP STRATEGI PUBLIKASI INTERNASIONAL

Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta menggelar Workshop Internasional bertema “Article Writing & Publication Strategy in Reputable International Journals” bekerja sama dengan Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia, Kamis (29/1/2026).

### Workshop Internasional

Kegiatan yang berlangsung di Meeting Room SM. 2.11, Gedung Siti Moendjijah Lantai 2, Kampus Terpadu UNISA Yogyakarta ini menghadirkan dua narasumber dari UiTM Malaysia, yakni Dr. Wan Norbani Wan Noordin, Head of Center of Strategic Communication UiTM Malaysia, serta Assoc. Prof. Dr. Tengku Elena Tengku Mahamad, Deputy Dean (Research and Industrial Linkages) UiTM Malaysia.

Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Nur Fitri Mutmainah, menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan workshop internasional tersebut. Perempuan yang akrab disapa Lin tersebut mengakui masih rendahnya publikasi riset tingkat internasional dari akademisi Unisa Yogyakarta sehingga perlu upaya mengatasi masalah tersebut.

“Agenda workshop ini penting, kita bisa lihat publikasi riset Unisa Yogyakarta masih cukup rendah. Dengan workshop ini kita bisa belajar dan termotivasi agar mencapai luaran publikasi internasional,” ujar Lin dalam sambutannya.

### Membangun Budaya Riset

Tengku Elena Tengku Mahamad, dalam pemaparan materinya menyampaikan pentingnya budaya riset di dalam universitas sebagai pijakan menuju peningkatan publikasi internasional sivitas akademika. Elena mengajak seluruh akademisi Unisa Yogyakarta untuk produktif melakukan riset, caranya dengan meluangkan waktu setidaknya satu jam untuk penelitian.

**“Alokasikan satu jam khusus untuk riset. Tidak harus setiap hari, satu jam sekali atau dua kali dalam seminggu. Anggap waktu tersebut seperti meeting. Usaha kecil tersebut akan mengarahkan ke progres yang mantap,”** ucapnya menjelaskan.

Sementara itu, Wan Norbani Wan Noordin, selaku narasumber berikutnya lebih menekankan pentingnya perhatian dalam membuat karya tulis ilmiah. Norbani menyebut tulisan artikel untuk publikasi internasional mesti memenuhi standar Scopus, baik dari segi metodologi, struktur, referensi, hingga kejelasan.

**“Pastikan naskah artikel memenuhi kriteria jurnal dengan tepat. Selain itu, sebaiknya naskah sudah di-review terlebih dahulu sebelum dikirim,”** ucap Norbani memberi tips. Pada kesempatan tersebut ia juga mengulas kiat-kiat bagaimana memilih jurnal internasional dan mengatasi tantangan agar naskah diterima.



## BUKA DAPUR RAHASIA AKREDITASI UNGGUL, UNISA YOGYAKARTA DISERBU 4 KAMPUS PTMA SEKALIGUS

Universitas `Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta kembali membuktikan kualitas Unggul nya sebagai barometer pendidikan tinggi kesehatan di lingkungan Muhammadiyah. Pada Rabu (14/01/2026), kampus ini menjadi tuan rumah acara Open Day yang dihadiri oleh empat institusi pendidikan tinggi sekaligus di Gedung Siti Moendjijah.

Keempat kampus yang tergabung dalam keluarga besar Perguruan Tinggi Muhammadiyah `Aisyiyah (PTMA) tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Gresik, Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, dan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Kedatangan mereka bukan sekadar kunjungan biasa, melainkan studi banding untuk mendapatkan resep rahasia tata kelola kampus yang baik.

### Pertahankan Posisi Unggul

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) UNISA Yogyakarta, Dr. Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.PH, menyambut hangat rombongan tersebut. Dalam sambutannya, Dewi menegaskan bahwa UNISA selalu membuka pintu lebar-lebar untuk berdiskusi dan berbagi strategi, terutama dalam menghadapi tantangan regulasi pendidikan yang kian ketat. Salah satu topik panas yang dibahas adalah strategi mempertahankan status Akreditasi Unggul.

“Menghadapi tantangan Renstra tahun ini, UNISA Yogyakarta bekerja maksimal dengan effort besar melalui penguatan internal. Status UNGGUL harus dipertahankan dengan sangat kuat, karena indikator Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) kini jauh lebih rumit dibanding LAMPTKes,” ungkap Dewi blak-blakan.

Agenda Open Day ini tidak hanya berisi seremonial di ruang sidang. Rombongan dari empat kampus tersebut langsung bergerak melakukan observasi lapangan sesuai kebutuhan masing-masing institusi.

Mereka menyebar untuk melihat langsung operasional di berbagai unit strategis UNISA Yogyakarta, mulai dari manajemen Perpustakaan modern, tata kelola Biro Kemahasiswaan, hingga melihat kurikulum dan fasilitas di Program Studi Kebidanan dan Keperawatan Anestesiologi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta sinergi yang kuat antar PTMA. Tidak hanya sekadar transfer ilmu, pertemuan ini menjadi momentum mempererat kerja sama agar kampus-kampus Muhammadiyah bisa maju bersama menghadapi persaingan global.



## BERBICARA DENGAN HATI: KOMUNIKASI EMPATIK SEBAGAI AKHLAK DAN KESALEHAN SOSIAL

### Komunikasi

Dalam tradisi Islam berkemajuan yang dirawat Muhammadiyah, keberagaman tidak berhenti pada ritual dan simbol. Keimanan tidak berhenti pada pengakuan, melainkan diuji dalam laku sosial bagaimana kita bersikap adil, menghargai martabat manusia, dan memperlakukan orang lain secara bermakna.

Tauhid tidak hanya menegaskan hubungan vertikal dengan Allah, tetapi juga menuntut tanggung jawab horizontal dalam hubungan antarmanusia. Di situlah komunikasi empatik menjadi wujud nyata dari kesalehan sosial. Almarhum Buya Syafii Maarif dengan tegas mengingatkan:

**“Islam yang tidak membela kemanusiaan akan kehilangan makna moralnya”.**

Sejak kelahirannya, Muhammadiyah hadir membawa semangat memerdekakan manusia dari berbagai bentuk ketidakadilan termasuk ketidakadilan yang tersembunyi dalam bahasa, sikap, dan cara kita berbicara satu sama lain. Cara berbicara yang merendahkan, menghakimi, atau meniadakan suara orang lain bukan hanya persoalan etika sosial, tetapi juga persoalan moral keagamaan.

Dalam kajian ilmu komunikasi Barat, empati dipahami sebagai kemampuan memahami pengalaman orang lain secara kognitif dan emosional. Carl Rogers, tokoh psikologi humanistik, menempatkan empati sebagai prasyarat utama terciptanya relasi interpersonal yang sehat dan bermakna. Empati memungkinkan seseorang hadir sepenuhnya dalam percakapan bukan untuk mendominasi, melainkan untuk memahami. Perspektif ini memiliki irisan yang kuat dengan nilai-nilai Islam tentang adab dan penghormatan terhadap sesama.

Selain itu, Martin Buber melalui konsep relasi I-Thou menekankan pentingnya memandang orang lain sebagai subjek yang utuh, bukan sekadar objek. Relasi dialog yang beradab menuntut lebih dari sekadar kepandaian berbicara. Ia menuntut kesediaan untuk hadir dengan empati dan mengakui martabat orang lain sebagai sesama manusia.

Dalam tradisi dakwah Muhammadiyah, cara pandang ini penting karena dakwah tidak pernah dimaksudkan untuk menundukkan, melainkan untuk mencerahkan dan memanusiaikan. Komunikasi empatik bukan sekadar etika personal, melainkan bagian dari dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Tentu saja dakwah tidak hanya berlangsung di mimbar atau forum resmi, tetapi juga hadir dalam percakapan sehari-hari seperti bagaimana kita menyapa orang lain, mendengarkan keluhan masyarakat kecil, atau merespons perbedaan pendapat dengan adab.

Di situlah nilai Islam berkemajuan diuji dan dihidupkan. Cara seseorang berbicara, mendengarkan, dan merespons orang lain merupakan cerminan langsung dari akhlaknya. Kata-kata tidak berdiri sendiri; ia selalu membawa nilai, sikap batin, dan cara pandang terhadap sesama manusia.

Pada akhirnya, berbicara dengan hati adalah ikhtiar untuk menjaga keharmonisan dalam setiap pertemuan. Ia menuntut kesadaran bahwa kata-kata bukan hanya untuk didengar, tetapi untuk dirasakan. Empati mengajarkan kita untuk menahan diri sebelum menghakimi, memilih bahasa yang merawat martabat, dan menyampaikan kebenaran tanpa melukai.

**Mega  
Ardina,  
M.Sc.**

Dosen  
Program  
Studi Ilmu  
Komunikasi  
UNISA  
Yogyakarta



# RENCANA PENGANGKATAN 32 RIBU PEGAWAI SPPG JADI ASN/PPPK, DINILAI TIDAK ADIL

Dosen Administrasi Publik Universitas 'Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta, Gerry Katon Mahendra menilai adanya rencana pemerintah mengangkat 32.000 Pegawai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) menjadi ASN/PPPK bukan keputusan yang adil. Menurutnya ada urgensi lain yang seharusnya bisa diprioritaskan, salah satunya nasib guru honorer.

**"Tidak adil. Ada urgensi lain yang seharusnya bisa diprioritaskan. Salah satunya adalah urgensi mengenai nasib guru honorer,"** ucap Gerry, Sabtu (24/1/2026).

## SPPG

Gerry menilai pengangkatan ini akan mempengaruhi pandangan public dan potensi protes publik, khususnya berkaitan dengan prinsip keadilan di mata masyarakat. Disaat yang sama, masih ada guru honorer yang perlu dipikirkan nasibnya.

**"Program MBG sudah menghabiskan anggaran yang sangat besar, bahkan pos anggaran Pendidikan juga turut terdampak. Dengan adanya rencana ini, tentu masyarakat akan semakin bertanya, Dimana prinsip keadilan untuk sektor lain khususnya pendidikan,"** ujar Gerry.

Kebijakan pemerintah tersebut dinilai akan menjadi preseden buruk bagi tata kelola pemerintah di kebijakan dan program lainnya. Resikonya adalah anomali harapan dan tujuan, jika tidak diatur dengan jelas dan profesional, puluhan ribu calon yang akan diangkat ini berpotensi menjadi tantangan fiskal negara, inefisiensi anggaran, dan mengaburkan merit system itu sendiri.

Dirinya melihat rencana pengangkatan 32.000 pegawai SPPG lebih bertujuan pada penataan birokrasi dan pemenuhan kebutuhan layanan publik, khususnya terkait MBC. Namun jika dilihat dari aspek urgensi dan keadilan, masih cukup banyak ruang dan waktu untuk mengkaji kembali. Saat ini yang terlihat adalah keputusan terlihat sangat cepat dan mungkin saja tidak melalui kajian panjang yang komprehensif.

Gerry menegaskan bahwa kebijakan bukan produk sehari jadi, baiknya harus ada kajian yang komprehensif terutama yang berkaitan dengan dasar hukum, mekanisme, kriteria, dan proses seleksi yang adil. **"Selain itu, prinsip keadilan dan urgensi kepentingan juga harus dipertimbangkan mengingat masih ada unsur masyarakat di negara ini yang belum terakomodasi haknya dengan baik,"** ungkap Gerry.

Gerry mengajak masyarakat menjadi alat kontrol kebijakan yang baik bagi pemerintah. Alangkah baiknya masyarakat untuk bisa menyuarakan jika memang kurang menyetujui. Meminta ruang diskusi, dan mengkaji ulang dengan melibatkan partisipasi publik dan unsur terkait agar kebijakan yang nantinya dihasilkan lebih dekat dengan keinginan masyarakat, berdampak positif untuk banyak pihak, dan memenuhi prinsip keadilan.



**Gerry Katon Mahendra, S.I.P., M.I.P.**  
Dosen Administrasi Publik UNISA Yogyakarta

**JADILAH**  
**UNISA**  
**JADILAH**  
**UNGGUL**



**UNISANEWSLETTER**

Biro Humas dan Protokol  
UNISA Yogyakarta

**EDISI JANUARI  
2026**